

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta yang beralamat di Jalan Raya Srandakan No. 96, Dusun Srandakan, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Bantul, Yogyakarta. Puskesmas Srandakan memiliki wilayah kerja di seluruh kecamatan Srandakan yang terdiri dari dua desa, yaitu Trimurti dan Ponocosari. Batas wilayah Puskesmas Srandakan ini adalah bagian utara ada kecamatan Pandak, timur ada kecamatan Pandan dan Sanden, selatan ada Samudra Hindia, dan barat ada kabupaten Kulon Progo.

Secara umum jenis pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan masalah kesehatan meliputi KIA, pelayanan KB, penyakit umum, gigi, fisioterapi, konsultasi, serta pemeriksaan laboratorium. Puskesmas Srandakan ini menyediakan layanan ANC yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, rawat inap dan Puskesmas Keliling. Untuk kamar bersalin di Puskesmas Srandakan terdiri dari 2 bed dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai standar. Puskesmas Srandakan menyediakan layanan BPJS (Badan Pelayanan Jaminan Sosial) untuk masyarakat Srandakan. Puskesmas ini memiliki 10 bidan PNS dan 2 bidan PTT.

Upaya untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas ini yaitu tenaga kesehatan khususnya bidan yang bertugas di ruang KIA, melakukan sosialisasi dengan konseling pada setiap ibu hamil pada saat ANC dan pendekatan kepada masyarakat khususnya masyarakat atau ibu hamil yang berpendidikan rendah, adapun yang disampaikan dalam konseling tersebut yaitu tentang ketepatan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah tersebut. Konseling yang disampaikan yaitu dengan menggunakan bahasa yang

mudah dimengerti oleh pasien, sehingga ibu hamil yang melakukan ANC di puskesmas ini dapat menerima informasi dengan baik dan jelas, dan kemudian melakukan saran-saran yang telah disampaikan oleh bidan atau tenaga kesehatan lain.

2. Hasil Penelitian

Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil TM III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel. 5 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta

Tingkat Pendidikan Ibu Hamil	f	%
SD	16	47,0
SMP	2	5,8
SMA	16	47,0
Total	34	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 5 diatas, diketahui bahwa dari 34 responden yang berpendidikan SD sebanyak 16 responden (47,0%), yang berpendidikan SMP sebanyak 2 responden (5,8%) dan yang berpendidikan SMA sebanyak 16 responden (47,0%).

Tabel.6 Tabel Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta

Tingkat Kepatuhan	f	%
Patuh	22	64,6
Tidak Patuh	12	35,4
Total	34	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel. 6 diatas, diketahui bahwa dari 34 responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (64,4%) dan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 12 responden (35,4%).

Tabel.7 Tabel Distribusi Frekuensi Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil TM III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta

Tingkat Pendidikan Ibu	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		Spearman's Rho	
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	Core	sig
	f	%	f	%				
SD	5	14,7	11	32,3	16	47,0		
SMP	1	2,9	1	2,9	2	5,8		
SMA	16	47,0	0	0	16	47,0		
Hasil	22	64,6	12	35,4	34	100	0,698	0,000

Berdasarkan pada tabel. 5 diatas, dari 34 responden, mayoritas patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, yaitu terdapat 16 responden (47,05%) dengan tingkat pendidikan SMA. Terdapat 12 responden (35,4%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan mayoritas pendidikan SD.

Dari uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman Rank didapatkan hasil sebesar 0.698 dan signifikansi 0,000 dengan taraf signifikan 5%. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu hamil TM III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu hamil TM III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta.

1. Tingkat pendidikan ibu hamil TM III

Berdasarkan tabel.4 dapat diketahui tingkat pendidikan ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta yaitu dari 34 responden menunjukkan bahwa yang berpendidikan SD 16 ibu hamil (47,05%), yang berpendidikan SMP ada 2 ibu hamil (5,8%), sedangkan yang berpendidikan SMA sebanyak 16 ibu hamil (47,05%). Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain atau individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan yakni input, proses, output (Notoatmodjo, 2008).

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Pendidikan tinggi akan memudahkan manusia untuk menyerap informasi yang disampaikan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas Hidup (Wawan, 2011). Pada ibu hamil dengan pendidikan tinggi diharapkan banyak mengetahui dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan kesehatannya. Tingkat pendidikan sangat erat kaitanya dengan penggunaan pelayanan kesehatan yang berarti menjadikan keadaan kesehatan yang lebih baik (Notoadmodjo, 2005),

Menurut YB Mantra dalam Wawan (2011), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Murdiyanto (2009), yang berjudul hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam berobat di Puskesmas Taman II Kabupaten Pemalang, diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan tinggi sebagian besar memiliki kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa dari 75 responden yang patuh dalam menjalani pengobatan adalah 47 responden (62,6%) dengan mayoritas berpendidikan tinggi, dan 28 responden (37,4%) tidak patuh dalam berobat dengan mayoritas berpendidikan rendah. Hal

tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses belajar mengajar sehingga terbentuk seperangkat tingkah laku, kegiatan atau aktifitas (Kariyoso, 2004).

2. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe

Kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketepatan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Niven, 2013). Berdasarkan tabel.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, yaitu dari 34 responden terdapat 22 responden (64,7%) yang patuh dan sisanya tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (35,3%). Responden yang tidak patuh tersebut diantaranya belum mematuhi tentang cara mengkonsumsi tablet Fe yaitu masih menggunakan teh maupun susu, padahal teh dan susu mengandung zat yang dapat menghambat penyerapan obat dalam tubuh.

Penyerapan zat besi dapat maksimal apabila saat minum tablet atau sirup zat besi dengan memakai air minum yang sudah masak. Selain itu tablet zat besi sebaiknya diminum pada malam hari setelah makan sebelum tidur untuk mengurangi efek mual. Tablet zat besi baik dikonsumsi jika bersamaan dengan vitamin C untuk membantu penyerapan dari zat besi. Tablet zat besi sebaiknya tidak dikonsumsi dengan teh atau kopi karena dapat menghambat penyerapan (Bobak, 2005).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sangat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Hal ini dikarenakan selama masa hamil ibu membutuhkan zat besi yang lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Menurut Rahmawati (2012), kekurangan Fe atau zat besi pada wanita hamil dapat menyebabkan terjadinya anemia. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya keguguran (abortus), kematian janin dalam kandungan atau waktu lahir, lahir prematur, cacat bawaan, proses persalinan yang lama dan pada waktu persalinan dapat menyebabkan perdarahan dan syok akibat melemahnya dari kontraksi rahim.

Walaupun banyak makanan yang mengandung zat besi, tetapi belum cukup memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan. Sehingga mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sangat penting dalam membantu kesehatan ibu hamil dan janinya. Tetapi tidak hanya keteraturan saja yang dibutuhkan, jika ibu hamil teratur mengkonsumsi tablet Fe tetapi cara konsumsinya belum benar dapat menghilangkan efektifitas kerja tablet Fe secara optimal sehingga tidak dapat mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan. Patuh disini yaitu ketepatan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan ketepatan yang disampaikan oleh tenaga kesehatan. Jika ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe maka akan meminimalisir terjadinya komplikasi kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Dyah Susanti (2013) dengan judul Tingkat Kepatuhan Ibu Multigravida mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Polanharjo Klaten, dengan hasil sebagian besar ibu hamil multigravida sebanyak 49 responden (61,25%) dari 80 responden dalam kategori patuh mengkonsumsi tablet Fe.

3. Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil Trimester III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tabel.6 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta, dari 34 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (64,7%) dengan mayoritas pendidikan SMA. Responden dengan kategori patuh sebagian besar telah mematuhi frekuensi mengkonsumsi tablet Fe dan jumlah Tablet Fe yang dikonsumsi, dan tentang cara mengkonsumsi tablet Fe hanya sedikit pernyataan yang tidak sesuai dengan jawaban, sehingga masih dalam kategori patuh. Responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 12 responden (35,3%). Responden yang tidak patuh tersebut diantaranya belum mematuhi tentang cara mengkonsumsi tablet Fe yaitu masih menggunakan teh dan susu. Responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe tersebut yaitu responden dengan pendidikan SD sebanyak 11 responden (32,3%) dan dengan

pendidikan SMP hanya 1 responden (2,9%). Responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu dari 34 responden terdapat 22 responden (64,6%), dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 5 responden (14,7%), dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 1 responden (2,9%), dan dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 16 responden (47,0%).

Berdasarkan dari hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil TM III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta, diperoleh nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil TM III dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta. Tingkat pendidikan ibu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Latar belakang tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu hamil tinggi, maka ibu hamil akan patuh mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Tri Yudani (2009) dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Tablet Besi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Cisadea Malang, yang mengatakan bahwa latar belakang pendidikan responden mempunyai pengaruh yang besar pada kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Tingkat pendidikan yang tinggi ternyata diikuti dengan pemahaman yang tinggi pula terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil kemungkinan akan lebih mudah mencerna informasi tentang manfaat tablet Fe serta efek, resiko, dan komplikasi anemia pada kehamilan. Tingkat pendidikan yang tinggi ternyata diikuti dengan pemahaman yang tinggi pula terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga peneliti tidak melakukan observasi pola konsumsi Fe ibu hamil sehari-hari.
2. Tidak mengendalikan faktor pengganggu.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA